



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN BAKU  
KERAJINAN “PLASTIC BAG” UNTUK MENINGKATKAN  
KETRAMPILAN IBU-IBU GELANDANGAN DAN PENGEMIS  
( Training Motivasi serta Pelatihan ‘Plastic Bag’ di Balai Rehabilitasi  
Sosial Mardi Utomo Semarang )**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM-M**

**Diusulkan Oleh:**

- 1. RINA DESIKA PRIATINI (1511413125 / 2013)**
- 2. HINGAR CHANDRA WINATA (1511411122 / 2011)**
- 3. MONICA AYU HANINDA (15114113145 / 2013)**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

**PENGESAHAN PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : **Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Kerajinan “Plastik Bag” untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Gelandangan dan Pengemis**
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-P ( ) PKM-K  
(Pilih salah satu) ( ) PKM-T (✓) PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Rina Desika Priatini
  - b. NIM : 1511413125
  - c. Jurusan : Psikologi
  - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
  - e. Alamat Rumah dan No. Tel/HP : Nglarangan, Rt 02 Rw 04,  
Candimulyo, Kedu, Temanggung  
56252/ 085643290737
  - f. Alamat email : desika.rina@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : **Anna Undarwati, S.Psi., M.A**
  - b. NIDN : 0020058202
  - c. Alamat Rumah dan No Telp/HP : Perum. Green Vilage 18  
Ngijo Gunungpati, Semarang  
085604234810
6. Biaya Kegiatan Total :
  - a. Dikti : Rp. 12.250.000,00
  - b. Sumber lain : Rp. -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan

Semarang, 24 Oktober 2013

Menyetujui,  
Ketua Jurusan psikologi

**(Dr. Edy Purwanto M.Si.)**  
NIP. 196301211987031001

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Universitas Negeri Semarang

**(Dr. Masrukhi, M.Pd.)**  
NIP. 196205081988031002

Ketua Pelaksana Kegiatan

**(Rina Desika Priatini)**  
NIM. 1511413125

Dosen Pendamping

**(Anna Undarwati, S.Psi M.A.)**  
NIP. 198205202006042002

## Daftar Isi

|  |    |
|--|----|
| Halaman Pengesahan.....                | 2  |
| Daftar isi.....                        | 3  |
| Ringkasan.....                         | 4  |
| BAB I.PENDAHULUAN.....                 | 5  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....        | 5  |
| 1.2 Rumusan Masalah.....               | 7  |
| 1.3 Tujuan.....                        | 7  |
| 1.4 Manfaat.....                       | 7  |
| BAB II. GAMBARAN UMUM.....             | 8  |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN.....       | 9  |
| 3.1 Tahap Persiapan.....               | 9  |
| 3.2 Tahap pelaksanaan.....             | 9  |
| 3.3 Tahap Evaluasi.....                | 10 |
| BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN..... | 11 |
| 4.1 Anggaran Biaya.....                | 11 |
| 4.2 Jadwal Kegiatan.....               | 12 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                 | 13 |

## Ringkasan

Kita sering menjumpai gelandangan dan pengemis di jalan, di kolong jembatan, di emperan toko, dan tempat-tempat kumuh lainnya. Kebanyakan kita temukan di kota-kota besar. Sebagian besar mereka adalah kurban urbanisasi. Yaitu orang-orang yang menginginkan kehidupan nyaman di kota tetapi tanpa mempunyai keterampilan yang cukup untuk bersaing sehingga mereka tidak bisa memperoleh pekerjaan dan pada akhirnya mereka hidup menggelandang dan mengemis. Mereka hidup tergantung dari belas kasihan orang lain. Kehidupan mereka serba kekurangan, tidak mempunyai tempat tinggal yang layak, untuk kebutuhan pokok seperti makan saja susah apalagi untuk pendidikan. Kadang kita juga menjumpai ibu-ibu pengemis yang membawa anak untuk diajak mengemis. Apakah mereka pernah mempunyai pikiran untuk maju, untuk mempunyai kehidupan yang lebih layak. Jika anak mereka saja tidak bersekolah tapi diajarkan untuk menjadi pengemis bagaimana mereka bisa mencapai keinginan tadi. Apa sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengemis, kenapa mereka tidak bekerja? Bagaimana keadaan anak-anak yang diajak mengemis tersebut? Padahal anak-anak tersebut adalah generasi penerus bangsa. Pertanyaan-pertanyaan ini yang membuat kami mempunyai gagasan untuk memberikan training motivasi supaya mereka sadar jika mereka mau berusaha untuk maju mereka pasti bisa untuk mempunyai kehidupan yang lebih layak. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk menjadi pengemis memudahkan untuk merubah pandangan mereka tentang mengemis. Selain itu kami juga ingin memberikan pelatihan keterampilan, supaya mereka mempunyai keterampilan untuk bekerja. Sehingga mereka tidak hanya mengandalkan mengemis. Jika bukan kita yang peduli siapa lagi?

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa pada tahun 2012/2013. Yang menempati urutan keempat di dunia. Dengan jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada Maret 2013 mencapai 4,733 juta jiwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dikutip memang masih perlu ditanyakan kevaliditasannya, mengingat pendataan pada kelompok ini relatif sulit karena mobilitas mereka yang tinggi. Dapat dipastikan angka ini seperti fenomena puncak gunung es (tips of iceberg) dimana angka riilnya dimungkinkan dapat lebih tinggi. Angka gelandangan dan pengemis juga diperkirakan terus naik, mengingat daya tarik kota yang semakin kuat bagi orang-orang desa dan semakin susah mencari lapangan pekerjaan di desa.

Penduduk miskin ini di kota besar seperti Semarang kebanyakan berstatus sebagai gepeng yaitu gelandangan dan pengemis. Pengemis adalah orang-orang yang mendapat penghasilan dengan meminta-minta di muka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain. Sedangkan gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan tetap, serta mengembara di tempat umum.

Banyak faktor yang menyebabkan mereka menjadi pengemis. Kebutuhan yang semakin mendesak mendorong mereka untuk melakukan hal tersebut. Kurang tersedianya lapangan pekerjaan, tidak mempunyai modal untuk membuka usaha, serta tidak memiliki pendidikan dan keterampilan. Bahkan ada dari mereka yang merasa senang dengan menjadi pengemis karena mereka merasa bebas. Ada juga yang menganggap kalau pekerjaan itu adalah pekerjaan turun-temurun dan membudaya.

Dampak negatif dari adanya pengemis yaitu :

a. Bagi diri sendiri

Mereka yang melakukan pekerjaan tersebut merasa malu kemudian mereka akan dikucilkan sehingga mereka merasa terdiskriminasi dalam masyarakat.

b. Bagi Masyarakat atau Lingkungan

Kegiatan meminta-minta itu mengganggu kenyamanan masyarakat atau lingkungan karena dilakukan di tempat umum.

c. Bagi Negara

Negara kita dianggap tidak mampu menjamin kemakmuran hidup warganya, sehingga hal ini menimbulkan masalah sosial yang juga menjadi tanggung jawab Negara.

Dalam pasal 34 ayat 1 sampai 4 yang berbunyi:

1. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara
2. Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.
3. Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum yang layak.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Sesuai dengan pasal 1,2, dan 3 ayat tersebut pemerintah provinsi Jawa Tengah membentuk sebuah lembaga rehabilitasi yang khusus menampung orang yang gangguan mental, anak-anak putus sekolah, gelandangan, pengemis, dan orang-orang terlantar yang berada di bawah naungan dinas sosial. Di Semarang terdapat tiga balai rehabilitasi yaitu :

- a. Balai rehabilitasi Sosial Mardi Utomo Semarang I yang terdapat di jalan Mulawarman, Kramas Semarang. Balai ini khusus menaungi gelandangan dan pengemis.
- b. Balai Rehabilitasi Sosial Wira Adhi Karya yang khusus menangani remaja terlantar dan lanjut usia terlantar , yang terletak di kawasan Ungaran
- c. Balai rehabilitasi Sosial Mandiri Semarang yang menangani orang yang gangguan mental.

Permasalahan di sini adalah adanya anggapan dari pengemis itu sendiri bahwa mengemis lebih menyenangkan, bebas daripada bekerja. Hal ini menjadi hambatan pengurus balai rehabilitasi untuk mengubah pemikiran para pengemis dan memulihkan kepercayaan diri serta harga diri, juga untuk memulihkan kemampuan hidup yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian kami, mempunyai gagasan untuk memberikan training motivasi untuk mengubah cara pandang pengemis tersebut. Selain itu kami juga ingin memberi pelatihan keterampilan yang ditujukan kepada ibu-ibu pengemis, yaitu pelatihan pembuatan plastic bag atau tas yang terbuat dari plastik bekas kemasan minyak goreng, detergen, dan plastik-plastik yang sejenis. Tujuannya selain memberi pelatihan juga untuk mendaur ulang limbah-limbah plastik tersebut dan juga

membantu mengurangi tingkat pencemaran limbah yang sulit hancur. Hal ini selain melatih kemandirian mereka juga sebagai konservasi lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang paling mempengaruhi mereka untuk mengemis?
2. Bagaimana solusi dari dampak negatif adanya pengemis?
3. Sudahkah terlelisisasikan pasal 34 UUD 1945?
4. Bagaimana cara yang digunakan untuk mengubah pola pikir para pengemis bahwa mengemis itu menyenangkan?
5. Bagaimana cara membuat tas dengan memanfaatkan limbah plastik kemasan minyak goreng, sunlight dan bungkus kopi?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan diadakannya Program Pengabdian Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Kerajinan “Plastic Bag” Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Gelandangan dan Pengemis ini, antara lain sebagai berikut :

1. Mengubah pola pikir pengemis yang menganggap bahwa mengemis itu menyenangkan.
2. Mengurangi adanya dampak negatif adanya pengemis, yaitu dengan pemberian pelatihan pembuatan plastik bag. Sehingga ibu-ibu pengemis mempunyai keterampilan dan bisa bekerja.
3. Mendaur ulang limbah plastik bekas.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan setelah adanya sosialisasi pemanfaatan limbah plastik di Balai Rehabilitasi Sosial Mardi Utomo antara lain sebagai berikut :

1. Tersosialisasikannya potensi dan terlatihnya penghuni balai rehabilitasi dengan memanfaatkan plastik bekas sebagai bahan baku berbagai jenis kerajinan plastic bag.
2. Penghuni Balai Rehabilitasi dapat memanfaatkan dan memahami tatacara pengolahan plastik bekas menjadi berbagai jenis produk kerajinan plastic bag yang mempunyai nilai ekonomis, dapat memahami teknik pengemasan dan dapat memasarkannya secara berkelanjutan. Sebagai upaya peningkatan perekonomian mereka.
3. terselesaikannya berbagai permasalahan lingkungan yang timbul akibat tidak efektifnya pengolahan limbah plastik.

## **BAB II. GAMBARAN UMUM**

Training ini diadakan di Balai Rehabilitasi Sosial Mardi Utomo Semarang I, disana menampung sampai 100 orang gelandangan, pengemis dan orang terlantar dengan syarat sebagai berikut :

1. Sehat jasmani dalam arti tidak berpenyakit menular atau cacat berat, dan masih meampu bekerja keras atau berat.
2. Sehat rohani, dalam arti tidak berpenyakit jiwa atau psikotik.
3. Usia produktif 20-59 tahun.
4. Tidak sedang dalam urusan dengan penegak hukum.

Di Balai Rehabilitasi Sosial Mardi utomo Yang menangani gelandangan, pengemis, dan orang terlantar terdapat beberapa bimbingan yang dilakukan secara integrative dan saling terkait. Bimbingan ini terdiri dari :

1. Bimbingan rehabilitasi fisik dan kesehatan
2. Bimbingan Rehabilitasi Mental Spiritual/ Psikososial
3. Bimbingan Rehabilitasi Sosial
4. Bimbingan keterampilan Kerja

Sistem pelayanan Rehabilitasi tersebut adalah dengan sistem balai, balai disini adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, dengan waktu pelayanan 6 (enam) bulan atau sesuai dengan permasalahan PGOT (Pengemis, Gelandangan, Orang Terlantar) masing-masing dapat lebih cepat atau lebih lama dari waktu tersebut di atas.

## BAB III. METODE PELAKSANAAN

Langkah strategis untuk mengimplementasikan gagasan

### 3.1 Tahap persiapan

Dalam menjalankan program ini dibutuhkan berbagai persiapan. Yang paling penting adalah *Rapport* yang baik (pendekatan dengan penghuni Balai Rehabilitasi dan terutama adalah ibu-ibu gelandangan dan pengemis agar mereka bersedia dengan suka rela mau ikut serta dalam pelatihan ini). Setelah itu persiapan tempat pelaksanaan dan bahan-bahan yang digunakan. Selain itu juga, yang penting harus dipersiapkan adalah cara pembuatan plastic bag sebagai keterampilan yang akan diberikan kepada Ibu-Ibu gelandangan dan pengemis. Kemudian saling koordinasi yang baik antara tim pelaksana dengan petugas Balai Rehabilitasi serta dengan penghuni Balai Rehabilitasi agar mereka bisa terus tertarik untuk ikut serta dalam pelatihan tersebut.

### 3.2 Tahap pelaksanaan

#### a. Koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan oleh antara tim pelaksana dengan petugas balai rehabilitasi. Sehingga dapat dicapai kesepakatan penghuni balai rehabilitasi yang bisa mengikuti pelatihan, waktu dan tempat pelatihan, kreasi yang akan dibuat, dan hal-hal apa saja yang mendukung pelatihan ini berjalan dengan lancar.

#### b. Pelaksanaan pelatihan

Pada pelaksanaan pelatihan, sebelum Ibu-Ibu gelandangan dan pengemis diberi pelatihan keterampilan, terlebih dahulu training motivasi diberikan kepada seluruh penghuni balai oleh trainer yang difasilitasi oleh tim pelaksana. Setelah itu, tim pelaksana baru memberikan pengarahan dan bimbingan bagaimana cara untuk mendaur ulang plastik bekas kemasan dengan menjadikannya barang yang lebih bernilai ekonomis, seperti tas, tas laptop, tempat pensil, dan sandal jepit kepada Ibu-Ibu gelandangan dan pengemis.

#### c. Eksplorasi Kreasi

Pada tahap ini Ibu-Ibu gelandangan dan pengemis penghuni balai tersebut mulai bereksplorasi untuk menciptakan kreasi baru dari bahan-bahan tersebut.

### **3.3 Tahap evaluasi**

a. Uji coba pemasaran

Setelah Ibu-Ibu gelandangan dan pengemis penghuni balai tersebut mampu menciptakan kreasi-kreasi yang berkualitas dari plastik bekas kemasan tersebut maka produk tersebut mulai dipromosikan dan dijual melalui balai tersebut.

b. Follow up dari pelatihan

Setelah pelatihan dengan konsep ini dirasa berhasil, maka pelatihan dapat dilanjutkan di oleh petugas balai rehabilitasi untuk dijadikan kegiatan rutin.

## BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran biaya

#### 4.1.1 Administrasi

| No            | URAIAN                          | ANGGARAN             |
|---------------|---------------------------------|----------------------|
| 1             | Pembuatan Surat                 | Rp 100.000,00        |
| 2             | Amplop 3 pack                   | Rp 60.000,00         |
| 3             | Bolpoint 1 pack                 | Rp 25.000,00         |
| 4             | Stopmap Folio @ Rp 2.000,00 x 5 | Rp 10.000,00         |
| <b>JUMLAH</b> |                                 | <b>Rp 195.000,00</b> |

#### 4.1.2 Perlengkapan, dokumentasi dan dekorasi

| NO            | URAIAN               | ANGGARAN             |
|---------------|----------------------|----------------------|
| 1             | Pembuatan MMT 1 unit | Rp 300.000,00        |
| 2             | Dekorasi             | Rp 250.000,00        |
| 3             | Cetak Foto           | Rp 200.000,00        |
| <b>JUMLAH</b> |                      | <b>Rp 750.000,00</b> |

#### 4.1.3 Pembelian Alat dan Bahan

| No  | Nama Barang                                | Banyaknya | Harga Satuan | Jumlah        |
|-----|--|-----------|--------------|---------------|
| 1.  | Plastik bekas kemasan minyak goreng 450 ml | 20 kg     | Rp 5.000,00  | Rp 100.000,00 |
| 2.  | Plastik bekas kemasan sunlight 450 ml      | 20 kg     | Rp 5.000,00  | Rp 100.000,00 |
| 3.  | Plastik bekas kemasan kopi sachet          | 15 kg     | Rp 5.000,00  | Rp 75.000,00  |
| 4.  | Bisban lebar 3 cm                          | 300meter  | Rp 1.000,00  | Rp 300.000,00 |
| 5.  | Bisban lebar 2 cm                          | 500 meter | Rp 800,00    | Rp 400.000,00 |
| 6.  | Lem PC                                     | 8 buah    | Rp 70.000,00 | RP 560.000,00 |
| 7.  | Lem fox                                    | 7 kg      | Rp 25.000,00 | Rp 175.000,00 |
| 8.  | Kain furing                                | 50 meter  | Rp 8.000,00  | Rp 400.000,00 |
| 9.  | Kain beludru                               | 50 meter  | Rp 6.000,00  | Rp 300.000,00 |
| 10. | Jarum (ukuran 16)                          | 10 pack   | Rp 2.000,00  | Rp 20.000,00  |

|               |                   |               |               |                        |
|---------------|-------------------|---------------|---------------|------------------------|
| 11.           | Benang ( 5 warna) | @warna10 buah | Rp 2.000,00   | Rp 100.000,00          |
| 12            | Renda             | 200meter      | Rp 1.500,00   | Rp 300.000,00          |
| 13            | Gunting           | 50 buah       | Rp 5.000.00   | Rp 250.000,00          |
| 14            | Perekat 4 cm      | 115buah       | Rp 1.000,00   | Rp 115.000,00          |
| 15            | Sewa mesin jahit  | 10 buah       | Rp 200.000,00 | Rp 2.000.000,00        |
| 16            | Detergen          | 5 bungkus     | Rp 6.000,00   | Rp 30.000,00           |
| <b>Jumlah</b> |                   |               |               | <b>Rp 5.225.000,00</b> |

#### 4.1.4 Konsumsi

| NO            | URAIAN   | JUMLAH                 |
|---------------|--|------------------------|
| 1             | Snack Trainer Rp 5.000,00 @ 2 orang x 2 pertemuan  | Rp 20.000,00           |
| 2             | Snack Tutor Rp 5.000,00 @ 3 orang x 3 pertemuan    | Rp 45.000,00           |
| 3             | Snack Peserta Rp 5.000,00 @ 50 orang x 3 pertemuan | Rp 750.000,00          |
| 4             | Snack Panitia Rp 5.000,00 @ 15 orang x 3 pertemuan | Rp 225.000,00          |
| 5             | Konsumsi Perlengkapan                              | Rp 250.000,00          |
| 6             | Makan Trainer Rp 15.000,00 @ 2 orang x 2 pertemuan | Rp 60.000,00           |
| 7             | Makan Tutor Rp 15.000,00 @ 3 orang x 3 pertemuan   | Rp 135.000,00          |
| 8             | Makan Panitia Rp 10.000,00 @ 5 orang x 3 pertemuan | Rp 150.000,00          |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>Rp 1.635.000,00</b> |

#### 4.1.5 Pelaksanaan Kegiatan

| No            | URAIAN   | JUMLAH                 |
|---------------|--|------------------------|
| 1             | Trainer Rp 300.000,- @ 2 orang x 2 pertemuan         | Rp 1.200.000,00        |
| 2             | Tutor Pelatihan Rp 200.000,- @ 3 orang x 3 pertemuan | Rp 1.800.000,00        |
| 3             | Kebersihan Rp 50.000,- x 3 pertemuan                 | Rp 150.000,00          |
| 4             | Kenang-kenangan PIN @ Rp 3.000,00 x 50               | Rp 175.000,00          |
| 5             | Kenang-kenangan trainer @ Rp 40.000,00 x 2           | Rp 80.000,00           |
| 6             | Kenang-kenangan tutor @ Rp 40.000,00 x 3 orang       | Rp 120.000,00          |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>Rp 3.525.000,00</b> |

#### 4.1.6 Penyusunan Laporan

| No            | Nama Barang       | Banyaknya | Harga Barang  | Jumlah                |
|---------------|-------------------|-----------|---------------|-----------------------|
| 1.            | Kertas HVS        | 1 rim     | Rp. 40.000,00 | Rp. 40.000,00         |
| 2.            | Tinta printer     | 1 buah    | Rp. 30.000,00 | Rp. 30.000,00         |
| 3.            | Penggandaan Arsip | -         | -             | Rp. 100.000,00        |
| <b>JUMLAH</b> |                   |           |               | <b>Rp. 170.000,00</b> |

#### 4.1.7 Transportasi

| No            | URAIAN  | JUMLAH               |
|---------------|---|----------------------|
| 1             | Survey Tempat Rp 50.000,- x 3 orang                     | Rp 150.000,00        |
| 2             | Biaya Transport ke tempat tujuan Rp 100.000,- x 5 orang | Rp 500.000,00        |
| 3             | Sie Konsumsi  | Rp 50.000,00         |
| 4             | Sie Perlengkapan DekDok                                 | Rp 50.000,00         |
| <b>JUMLAH</b> |   | <b>Rp 750.000,00</b> |

#### 4.1.8 Tabel Rekapitulasi Biaya

| No            | Jenis Pengeluaran                  | Jumlah                  |
|---------------|------------------------------------|-------------------------|
| 1.            | Administrasi                       | Rp 195.000,00           |
| 2.            | Perlengkapan,Dokumentasi dan Dekor | Rp 750.000,00           |
| 3.            | Pembelian Alat dan Bahan           | Rp 5.225.000,00         |
| 4.            | Konsumsi                           | Rp 1.635.000,00         |
| 5.            | Pelaksanaan Kegiatan               | Rp 3.525.000,00         |
| 6.            | Penyusunan Laporan                 | Rp 170.000,00           |
| 7.            | Transportasi                       | Rp 750.000,00           |
| <b>JUMLAH</b> |                                    | <b>Rp 12.250.000,00</b> |

## 4.2 Jadwal Kegiatan

| <b>JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN</b> |   |               |               |               |               |               |
|------------------------------------|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| <b>No</b>                          | <b>KEGIATAN</b>                             | <b>BULAN</b>  |               |               |               |               |
|                                    |   | <b>Ke - 1</b> | <b>Ke - 2</b> | <b>Ke - 3</b> | <b>Ke - 4</b> | <b>Ke - 5</b> |
| <b>1</b>                           | <b>Perencanaan Program</b>                  |               |               |               |               |               |
| <b>2</b>                           | <b>Persiapan dan Sosialisasi Program</b>    |               |               |               |               |               |
| <b>3</b>                           | <b>Pendampingan dan Pelaksanaan Program</b> |               |               |               |               |               |
| <b>4</b>                           | <b>Evaluasi Program</b>                     |               |               |               |               |               |
| <b>5</b>                           | <b>Penyusunan Laporan</b>                   |               |               |               |               |               |
| <b>6</b>                           | <b>Penyerahan Laporan Akhir</b>             |               |               |               |               |               |

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### Lampiran 1

#### Biodata Ketua dan Anggota

##### a. Ketua

##### Identitas Diri

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap             | Rina Desika Priatini   |
| 2 | Jenis Kelamin            | Perempuan  |
| 3 | Program Studi            | Psikologi  |
| 4 | NIM                      | 1511413125   |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Temanggung, 02 Desember 1994   |
| 6 | E-mail                   | <a href="mailto:desika.rina@yahoo.co.id">desika.rina@yahoo.co.id</a> |
| 7 | Nomor telepon / HP       | 085643290737   |

##### Riwayat Pendidikan

|                        | SD                   | SMP                   | SMA                 |
|------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|
| Nama Institusi         | SD N 3<br>Candimulya | SMP N 1<br>Temanggung | MA Yajri<br>Payaman |
| Jurusan                | -                    | -                     | IPA                 |
| Tahun Masuk –<br>Lulus | 2001 – 2007          | 2007 – 2010           | 2010 – 2013         |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Keajinan “Plastic Bag” Untuk Meningkatkan Ketrampilan Gelandangan dan Pengemis.

Semarang, 24 Oktober 2013

Pengusul,



(Rina Desika Priatini)

b. Anggota 1

Identitas Diri

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap             | Hingar Chandra Winata  |
| 2 | Jenis Kelamin            | Laki-laki  |
| 3 | Program Studi            | Psikologi  |
| 4 | NIM                      | 15114111122  |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Batang, 22 Januari 1993  |
| 6 | E-mail                   | <a href="mailto:nata.rockmantic@gmail.com">nata.rockmantic@gmail.com</a> |
| 7 | Nomor telepon / HP       | 085713399755   |

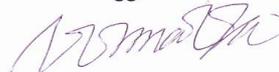
c. Riwayat Pendidikan

|                        | SD                 | SMP                 | SMA                   |
|------------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|
| Nama Institusi         | SD N 1<br>Mayangan | SMP N 6<br>Magelang | SMA N 1<br>Mertoyudan |
| Jurusan                | -                  | -                   | IPA                   |
| Tahun Masuk –<br>Lulus | 1999 – 2005        | 2005 – 2008         | 2008 – 2011           |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Keajinan “Plastic Bag” Untuk Meningkatkan Ketrampilan Gelandangan dan Pengemis.

Semarang, 24 Oktober 2013

Anggota 1



(Hingar Chandra Winata)

d. Anggota 2

Identitas Diri

|   |               |                    |
|---|---------------|--------------------|
| 1 | Nama Lengkap  | Monica Ayu Haninda |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan          |

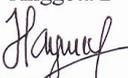
|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 3 | Program Studi            | Psikologi  |
| 4 | NIM                      | 15114113145  |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Demak, 15 Desember 1995  |
| 6 | E-mail                   | <a href="mailto:monicaayu38@yahoo.com">monicaayu38@yahoo.com</a> |
| 7 | Nomor telepon / HP       | 085727309695   |

e. Riwayat Pendidikan

|                        | SD                    | SMP                 | SMA                         |
|------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------------|
| Nama Institusi         | SD N 2<br>Bandungrejo | SMP N 3<br>Mranggen | SMA Gita Bahari<br>Semarang |
| Jurusan                | -                     | -                   | IPA                         |
| Tahun Masuk –<br>Lulus | 2001 – 2007           | 2007 – 2010         | 2010 – 2013                 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Keajinan “Plastic Bag” Untuk Meningkatkan Ketrampilan Gelandangan dan Pengemis.

Semarang, 24 Oktober 2013

Anggota 2  
  
 (Monica Ayu Haninda)

## Lampiran 2

### Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

| No | Nama / NIM                         | Program Studi | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas                                  |
|----|------------------------------------|---------------|-------------|----------------------------|---|
| 1. | Rina Desika Priatini / 1511413125  | Psikologi     |             | 20 jam / Minggu            | Pembuat Gagasan, Penyusun dan Konsep kegiatan |
| 2. | Hingar Chandra Winata / 1511411122 | Psikologi     |             | 20 jam / Minggu            | Konsep Pelatihan dan Editing                  |
| 3. | Monica Ayu Haninda / 1511413145    | Psikologi     |             | 20 jam / Minggu            | Pengembangan Gagasan dan Konsep Pelatihan     |

Lampiran 3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Kampus UNNES Sekaran, Gunungpati Semarang 50229 Telepon

085729214109

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Desika Priatini  
NIM : 1511413125  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM bidang Pengabdian Kepada Masyarakat saya dengan judul : Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Keajinan “Plastic Bag” Untuk Meningkatkan Ketrampilan Ibu-Ibu Gelandangan dan Pengemis. Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2013 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya.

Semarang, 24 Oktober 2013

Mengetahui,  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Yang menyatakan,



**Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd., M.A.**

**NIP. 196205081988031002**



**Rina Desika Priatini**

**NIM. 1511413125**

PERNYATAAN KERJASAMA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bintang Robby Heruwantho, SH,MM  
Jabatan : Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Mardi Utomo Semarang I  
Alamat Balai : Jalan Mulawarman Kel. Kramas Semarang 50278

Yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Rina Desika Priatini  
NIM : 1511413125  
Jurusan/ Fakultas : Psikologi/ Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama menyatakan kesanggupan untuk mendukung dan siap bekerjasama dalam kegiatan PKM-M yang akan dilakukan oleh pihak kedua dengan judul PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI BAHAN BAKU KERAJINAN "PLASTIC BAG" UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBU-IBUGELANDANGAN DAN PENGEMIS (Training Motivasi serta Pelatihan 'Plastic Bag' di Balai Rehabilitasi Sosial Mardi Utomo Semarang ).

Demikian Sutrat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Oktober 2013

Hormat saya,

Kepala Balai Rehabilitasi Sosial Mardi Utomo

Ketua

Semarang



(Bintang Robby Heruwantho, SH,MM)



(Rina Desika Priatini)

## Lampiran 4



Plastik bag atau tas dari plastik bekas adalah tas yang terbuat dari daur ulang limbah plastik bekas kemasan minyak goreng, mie instan, sabun cuci piring, kopi, dan lain-lain. Selain produk tas bisa juga dihasilkan tas laptop, tempat pensil, payung dan juga sandal. Dengan kreativitas kita bisa mengembangkan produk yang dihasilkan.

Dengan mendaur limbah plastik bekas yang sulit hancur tersebut bisa mengurangi pencemaran lingkungan.

Bagaimana cara membuat barang-barang tersebut? Yang pertama adalah menyiapkan bahan dan alatnya. Bahan dan alat yang dibutuhkan seperti :

- Plastik bekas minyak goreng, molto, wipol, sunlight dsb
- Bahan dalam pelapis tas berupa bahan dari kain furing.
- Lem PC
- Lem Fox
- Bis ban
- Jarum dan benang yang senada
- Gunting
- Penggaris

Cara membuat :

1. Cuci bersih plastik bekas, tiriskan kemudian dilap sampai kering.
2. Gunting plastik sesuai pola tas yang diinginkan sesuai perbagian yaitu bagian depan, belakang, samping kanan dan kiri.
3. Rekatkan bagian depan dan belakang plastik bekas menggunakan lem PC, jika sudah rekat dengan sempurna lalu direkatkan dengan bahan dalam pelapis tas menggunakan lem Fox.
4. Rekatkan bahan dalam pelapis tas pada bagian samping kanan dan kiri plastik bekas menggunakan lem Fox.
5. Terakhir satukan bagian depan dan belakang pola dengan bagian samping kanan dan kiri pola tas.
6. Tambahkan tali di sisi kanan dan kiri tas untuk mempermudah kita menjinjing tas.
7. Percantik tas yang kita buat dengan cara menambahkan bisban di setiap sisi tas dengan jalan menjahitnya.
8. Tas dari plastik bekas sudah dapat digunakan.